

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh komitmen dengan kecelakaan kerja di PT Barata Indonesia dengan nilai $p=0,001 < 0,05$.
2. Ada pengaruh kepemimpinan dengan kecelakaan kerja di PT Barata Indonesia dengan nilai $p=0,000 < 0,05$.
3. Ada pengaruh tanggung jawab dengan kecelakaan kerja di PT Barata Indonesia dengan nilai $p=0,000 < 0,05$.
4. Ada pengaruh keterikatan dan keterlibatan dengan kecelakaan kerja di PT Barata Indonesia dengan nilai $p=0,000 < 0,05$.
5. Ada pengaruh risiko dengan kecelakaan kerja di PT Barata Indonesia dengan nilai $p=0,000 < 0,05$.
6. Ada pengaruh kompetensi dengan kecelakaan kerja di PT Barata Indonesia dengan nilai $p=0,000 < 0,05$.
7. Ada pengaruh informasi dan komunikasi dengan kecelakaan kerja di PT Barata Indonesia dengan nilai $p=0,000 < 0,05$.
8. Ada pengaruh pembelajaran organisasi dengan kecelakaan kerja di PT Barata Indonesia dengan nilai $p=0,000 < 0,05$.
9. Risiko merupakan faktor paling dominan dari tingkat kematangan budaya keselamatan kerja yang mempengaruhi kecelakaan kerja di PT Barata Indonesia dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 3,187 dan $p=0,001 < 0,05$.

6.2 Saran

Sesuai hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Barata Indonesia

Divisi core making memiliki tingkat risiko tinggi seperti kejatuhan part berat, terjepit, menghirup debu, dengan cedera pada kaki, jahit tangan, lengan, pernapasan, iritasi mata juga nyeri pada pinggang sehingga perlu memberikan peralatan tambahan, standar operasional prosedur dan memberikan alat pelindung diri guna mengurangi dan mencegah cedera pada pekerja yang berdampak dari kematangan budaya keselamatan kerja.

2. Bagi Karyawan PT Barata Indonesia

Diskusi tentang keselamatan di tempat kerja dapat memperkuat praktik-praktik yang menghilangkan atau meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja, serta penguatan budaya keselamatan dalam operasional dan kerja.

3. Bagi Penelitian lain

Diharapkan agar dapat memperluas cakupan penelitian terkait faktor dominan tingkat kematangan budaya keselamatan kerja dengan kecelakaan kerja misalnya berdasar tingkatan risiko. Selain itu dapat pula ditambahkan variabel dan item lain selain yang digunakan dalam penelitian ini.